



Volume 4 Nomor 1, Maret 2024

DOI: <https://doi.org/10.37726/jammiah.v3i2.496>

Analisis Jual Beli Pesanan di Konveksi Sinar Jaya Mandiri Subang dalam Perspektif Ekonomi Islam

Acep Muhamad Akbar¹, Jalaludin², Siti Rohmat³, Eka Ahadiyat Suryana⁴^{1,2,3,4} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah (STIES) Indonesia Purwokarta

Jln. Veteran No. 150, Cisereuh, Purwokarta, Jawa Barat, Indonesia

¹acepakbar306@gmail.com²Jalaludinstiesip@gmial.com³Sitirohmat@sties-purwokarta.ac.id⁴eka_ahadi@sties-purwokarta.ac.id

ABSTRAK

Berdasarkan hasil observasi peneliti ke lokasi penelitian, peneliti menemukan beberapa fenomena menarik untuk di kaji secara mendalam, salah satunya waktu penyelesaian barang pesanan tidak sesuai perjanjian, konsumen telat pembayaran pesanan, akibatnya perputaran modal konveksi semakin melambat. Fenomena selanjutnya spesifikasi barang pesanan kadang terjadi ketidaksesuaian dengan pesanan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sistem jual beli pesanan pakaian di konveksi Sinar Jaya Mandiri Subang, dan untuk mengetahui sistem jual beli pesanan pakaian di konveksi Sinar Jaya Mandiri Subang dalam perspektif akad *istishna'*. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sistem jual beli pesanan pakaian di konveksi Sinar Jaya Mandiri Subang dilakukan melalui identifikasi kebutuhan pakaian, survey pemesanan, melakukan pemesanan, penawaran harga dan ketentuan pembayaran pemesanan, konfirmasi pemesanan, pembayaran, produksi, finishing, pengiriman atau serah terima barang. Sistem jual beli pesanan pakaian di konveksi Sinar Jaya Mandiri Subang belum sesuai akad *istishna'*, karena pihak konveksi Sinar Jaya Mandiri Subang ingkar terhadap perjanjian pemesanan yang sudah disepakati, seperti ketidaksesuaian dengan spesifikasi pesanan (ukuran

JAMMIAH (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Syariah), Volume 4, Nomor 1, Maret 2024

<http://journal.sties-purwokarta.ac.id/index.php/jammiah/>

ISSN: 2797-040X (Media Online) 2797-197X (Media Cetak)

terlalu besar), dan tidak tepat waktu menyelesaikan produksi barang pesanan yang telah diperjanjikan. Selanjutnya, pihak pemesan juga kadang melakukan ingkar berupa telat pembayaran dari waktu yang telah disepakati, sehingga pihak konveksi merasa dirugikan karena perputaran modal konveksi tidak berjalan sebagaimana mestinya.

Kata Kunci— Jual Beli, Pesanan, Pakaian, Konveksi, Akad Istishna’.

ABSTRACT

Based on the results of the researcher’s observations at the research location, the researcher found several interesting phenomena to be studied in depth, one of which was the turnaround time for ordered goods not according to the agreement, consumers were late in paying for orders, as a result convection capital turnover slowed down. The next phenomenon is the specification of ordered goods, sometimes there is a discrepancy with the order. Based on the phenomenon above, the purpose of this research is to find out the buying and selling system for clothing orders at the Sinar Jaya Mandiri Subang convection, and to find out the buying and selling system for ordering clothes at the Sinar Jaya Mandiri Subang convection in the perspective of an istishna contract. From this research, it can be concluded that the system of buying and selling orders for clothes at the Sinar Jaya Mandiri Subang convection is carried out through identifying clothing needs, ordering surveys, placing orders, price quotations and payment terms for orders, order confirmation, payment, production, finishing, delivery or handover of goods. The system of buying and selling orders for clothes at the Sinar Jaya Mandiri Subang convection does not comply with the istishna contract, because the Sinar Jaya Mandiri Subang convection party denies the agreed order agreement, such as discrepancies with the order specifications (size too large), and not completing the production of goods on time agreed orders. Furthermore, the ordering party also sometimes makes incursions in the form of late payments from the agreed time, so that the convection party feels disadvantaged because the convection capital turnover does not work as it should.

Keywords— *Buying and sell, orders, clothing, Convection , Istishna’ contract.*

I. PENDAHULUAN

Konveksi Sinar Jaya Mandiri adalah salah satu bisnis yang bergerak dibidang usaha produksi pakaian. Konveksi Sinar Jaya Mandiri beralamatkan di Kampung Cipatat, Desa Pasanggrahan, Kecamatan Kasomalang, Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat. Sinar Jaya Mandiri berdiri sejak tahun 2018. Konveksi Sinar Jaya Mandiri menerima pesanan berupa seragam sekolah, celana, gamis, dan kaos ¹.

Berdasarkan hasil observasi peneliti ke lokasi penelitian, peneliti menemukan beberapa fenomena menarik untuk diteliti atau dikaji secara mendalam,

¹ Yanto Puswanto, “Hasil Wawancara Tentang Profil Konveksi Sinar Jaya Mandiri” (Subang: Pimpinan Konveksi Sinar Jaya Mandiri Subang, 2023).

pelaksanaan jual beli dengan sistem pesanan dilakukan dengan cara pemesan datang langsung ke tempat produksi atau melakukan pembelian pemesanan melalui media *online* seperti whatsApp. Pemesan lalu menjelaskan kepada pemilik konveksi mengenai spesifikasi barang yang akan di pesan, seperti bahan kain, warna kain, desain pakaian dan jenis sablon. Setelah itu disepakati bersama harga, waktu pembayarannya dan juga waktu penyelesaian barang yang dipesan. Umumnya para konsumen yang melakukan pemesanan di konveksi Sinar Jaya Mandiri Subang akan melakukan pembayaran uang muka diawal dan pelunasan pembayaran dilakukan setelah barang pesanan selesai dibuat².

Akad jual beli pesanan (*istishna'*) dikatakan berhasil jika pembeli menerima barang yang telah dipesan sesuai dengan spesifikasi dan ciri-ciri yang dimaksudkan oleh pembeli, dan juga penjual menerima pembayaran sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati bersama dan sudah terpenuhinya rukun dan syarat jual beli pesanan³. Namun, di dalam transaksi antara pihak konveksi dan konsumen ada permasalahan yang dihadapi dan juga belum optimalnya implementasi sistem jual beli pesanan (*istishna'*) pada usaha konveksi Sinar Jaya Mandiri Subang.

Salah satu fenomena yang menarik di kaji yaitu waktu penyelesaian barang pesanan tidak sesuai dengan perjanjian diawal. Barang yang tidak bisa diselesaikan sesuai perjanjian yaitu pakaian gamis. Dalam perjanjiannya pakaian gamis tersebut akan diselesaikan dalam waktu satu minggu, tetapi karena banyaknya pesanan yang sedang dikerjakan, pakaian gamis tersebut tidak dapat diselesaikan sesuai perjanjian⁴.

Waktu penyelesaian proyek pekerjaan mungkin bagi sebagian orang tidak terlalu berdampak terhadap bisnis yang dilakukan, akan tetapi lain halnya bagi bisnis konveksi yang harus selesai sesuai waktu yang telah dijanjikan kepada konsumen atau pelanggan, akibatnya jika terjadi keterlambatan penyelesaian pesanan, konsumen tidak puas dengan layanan konveksi yang diberikan, karena tidak puas dengan layanan yang diberikan tidak menutup kemungkinan pelanggan atau konsumen akan berpindah kepada konveksi yang lain, yang dianggap mampu memberikan kualitas pelayanan yang sesuai harapan. Seperti yang terjadi di Pusat Industri Kecil (PIK) Kota Medan di Jalan Menteng VII/ Jalan Rahmat mengalami hambatan dalam menjalankan usahanya disebabkan putusnya aliran listrik di Kota Medan. Karena listrik mati, kinerja karyawan konveksi dalam memproduksi barang

² Puswanto, "Hasil Wawancara Tentang Profil Konveksi Sinar Jaya Mandiri."

³ Reni Purnama Saputri, "Penerapan Akad *Istishna'* Terhadap Transaksi Jual Beli Pada Pengrajin Rak Bunga Di Desa Padang Cermin Kabupaten Pesawaran," *Mu'amalatuna: Jurnal Ekonomi Syariah* 4, no. 2 (March 2022): 20–45.

⁴ (Rohmah, 2023)

terhambat. Pesanan yang seharusnya selesai tepat waktu jadi tertunda. Akhirnya pelanggan pun marah-marah karena keterlambatan itu ⁵.

Fenomena kedua yang menarik dikaji yaitu adanya keterlambatan proses pembayaran yang dilakukan oleh pemesan, sedangkan barang yang dipesan sudah diterima oleh pemesan. Dengan masalah ini pihak pemesan tidak memenuhi perjanjian waktu pembayaran yang diperjanjikan diawal akad, akibatnya perputaran modal konveksi semakin melambat dan menghambat konveksi untuk membeli kebutuhan lainnya⁶.

Pembayaran tepat waktu bagi bisnis konveksi sangat penting, karena dengan pembayaran itu lah konveksi akan memutar kembali modalnya dengan cara membeli bahan yang dibutuhkan konveksi untuk pesanan berikutnya. Tidak hanya keperluan bahan pakaian, gaji karyawan pun harus diperhatikan demi kesejahteraannya, dan perputaran kas konveksi akan stabil, bahkan konveksi bisa meningkatkan modal untuk memproduksi pakaian dengan jumlah lebih banyak.

Jika semua konsumen konveksi telat bayar, maka bukan hanya perputaran modal saja yang tersendat, melainkan bisa mengakibatkan bisnis konveksi gulung tikar alias bangkrut. Seperti yang dialami oleh seorang tukang jahit bernama Syamsul Arifin yang merasa jengkel karena biaya pembuatan pakaian yang dipesan mantan Ketua DPRD Bangli tidak kunjung dilunasi ⁷, pasalnya piutang yang bersangkutan menumpuk hingga mencapai puluhan juta rupiah. Akibatnya, penjahit yang mengaku hanya usaha konveksi kecil yang beroperasi di Klungkung ini bangkrut. Ketidakstabilan keuangan pada bisnis konveksi akan berpengaruh terhadap perawatan mesin, karena jika mesin tidak terawat dan bahkan rusak, maka akan menimbulkan permasalahan lain yang berakibat penyelesaian barang pesanan tidak selesai tepat waktu.

Fenomena ketiga peneliti menemukan spesifikasi barang pesanan kadang terjadi ketidaksesuaian antara barang pesanan dengan permintaan pemesan, seperti warnanya yang tidak sesuai pesanan, adanya barang yang cacat maupun ukuran yang kurang pas. Hal ini terjadi karena kurangnya komunikasi pihak konveksi dengan pelanggannya, atau bahkan pihak konveksi tidak fokus dalam menerima

⁵ Tim Analisisdaily.com, "Berita Tentang Medan Mati Lampu Lagi Pengusaha Konveksi Kena Marah," *Analisisdaily.Com*.

⁶ Titin and Yanto Puswanto, "Hasil Wawancara Tentang Sejarah Konveksi Sinar Jaya Mandiri" (Subang: Pimpinan Konveksi Sinar Jaya Mandiri Subang, 2023).

⁷ Tim Nusabali.com, "Berita Bangli Tentang Penjahit Protes Mantan Ketua DPRD Bangli," *Nusabali.Com*.

pesanan dari pelanggan, dan bahkan pihak konveksi menyerahkan proyek pesanan kepada karyawan yang kurang kompeten⁸.

Berbagai sektor bisnis harus memiliki orang kompeten dan ahli dibidangnya masing-masing, walaupun hanya satu atau dua orang. Hal ini sebagai salah satu sarana untuk menjaga kepercayaan dan memberikan kualitas pelayanan yang terbaik kepada pelanggan, termasuk bisnis konveksi harus memiliki pegawai atau karyawan yang kompeten di bidang konveksi, supaya bisa meminimalisir berbagai kemungkinan pelayanan yang tidak memuaskan.

Dampak permasalahan terus-terusan dirasakan oleh konsumen atau pelanggan, membuat pelanggan tidak puas dengan layanan yang diberikan oleh konveksi, tidak menutup kemungkinan terjadi pemutusan kontrak kerjasama antara pihak konveksi dengan pihak-pihak terkait. Masalah pemutusan kontrak kerjasama merupakan masalah yang paling *sensitive* dalam bisnis karena akan menyebabkan omset penjualan menurun.

Dengan adanya masalah mengenai jual beli pesanan yang terdapat dalam usaha konveksi Sinar Jaya Mandiri Subang, maka peneliti ingin mengetahui penerapan jual beli pesanan di konveksi Sinar Jaya Mandiri Subang dengan menggunakan akad *istishna'*, karena dalam konteks jual beli harus sesuai dengan rukun dan syaratnya.

Berdasarkan fenomena diatas, peneliti berusaha untuk meneliti lebih mendalam mengenai jual beli pesanan di konveksi Sinar Jaya Mandiri Subang dalam perspektif Akad *Istishna'*. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis sistem jual beli pesanan pakaian di konveksi Sinar Jaya Mandiri Subang, dan untuk mengetahui jual beli pesanan di Konveksi Sinar Jaya Mandiri Subang dalam perspektif akad *istishna'*.

I. TINJAUAN PUSTAKA

A. Jual Beli Pesanan *Istishna'*

1. Pengertian Jual Beli Pesanan *Istishna'*

Pengertian *istishna'* menurut istilah, didefinisikan sebagai akad meminta seseorang untuk membuat sebuah barang tertentu dalam bentuk tertentu. Pengertian *istishna'* merupakan akad yang dilakukan dengan seseorang untuk membuat barang tertentu dalam tanggungan dan akad tersebut merupakan akad membeli sesuatu yang akan dibuat oleh seseorang⁹

⁸ Siti Maemunah, "Spesifikasi Barang Yang Tidak Sesuai Keinginan Pemesan" (Subang: Konsumen Konveksi Sinar Jaya Mandiri Subang, 2023).

⁹ Ascarya, *Akad Dan Produk Bank Syariah*, ed. Gridcomm, 1st ed. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011).

Menurut ahli fikih, pengertian *istishna'* adalah suatu permintaan untuk mengerjakan sesuatu yang tertentu menurut cara tertentu yang materinya (bahan bakunya) dari pihak pembuat (tukang). Menurut jumbuh ulama, hukum transaksi *istishna'* hukumnya boleh, begitu pula pendapat ahli fikih Hanafiyah, jual beli *istishna'* diperbolehkan karena telah lama menjadi kebiasaan (*'urf*) yang mengandung unsur kebaikan (*istihshân*). Jadi hikmah dibolehkannya jual beli *istishna'* karena keberadaannya telah menjadi keperluan manusia ¹⁰.

2. Dasar Hukum Jual Beli *Istishna'*

Akad *istishna'* adalah akad yang halal dan didasarkan secara syar'i di atas petunjuk *Al-Qur'an*, *Al-Hadist* dan *Al-Ijma'* di kalangan muslimin.

a. *Al-Qur'an*, pada Q.S. *Al-Baqarah*: 275

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۗ

“Allah telah menghalalkan jual-beli dan mengharamkan riba” ¹¹.

Berdasarkan ayat ini dan lainnya para ulama' menyatakan bahwa hukum asal setiap perniagaan adalah halal, kecuali yang nyata-nyata diharamkan dalam dalil yang kuat dan shahih.

b. *Al-Hadist*

(رواه ابن ماجه والدارقطني وغيرهما عن أبي سعيد الخدري)

“Tidak boleh membahayakan diri sendiri maupun orang lain” (*Hadist Riwayat Ibnu Majah, Daraquthni, dan yang lain dari Abu Sa'id al- Khudri*) ¹²”.

c. *Al-Ijma'*

Sebagian ulama menyatakan bahwa pada dasarnya umat Islam secara *de-facto* telah bersepakat merajut konsensus (*ijma'*) bahwa akad *istishna'* adalah akad yang dibenarkan dan telah dijalankan sejak dahulu kala tanpa ada seorang sahabat atau ulama pun yang mengingkarinya. Dengan demikian, tidak ada alasan untuk melarangnya ¹³.

d. Kaidah *Fiqih*

¹⁰ Eka Ab Mumin Bin Ab Ghani and Nuraini Rachmawati, “Akad Jual Beli Dalam Perspektif Fikih Dan Praktikanya Di Pasar Modal Indonesia,” *Al-Adalah* 12, no. 4 (2015): 785–806.

¹¹ Abdullah, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1* (Bogor: Pustaka Imam asy-Syafi'i, 2004).

¹² DSN-MUI, *Fatwa Dewan Syari'ah Nasional No: 06/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Jual Beli Istishna'* (Indonesia, 2000).

¹³ Moh. Mukhsinin Syu'aibi and Ifdlolul Maghfur, “Implementasi Jual Beli Akad *Istishna'* Dikonveksi Duta Collection's Yayasan Darut Taqwa Sengonagung,” *Malia (Terakreditasi)* 11, no. 1 (December 2019): 139–150.

Pada dasarnya, semua bentuk muamalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya¹⁴.

3. Rukun dan Syarat Jual Beli Pesanan *Istishna'*

a. Rukun Jual Beli Pesanan *Istishna'*

- 1) Pelaku Akad (aqidain), terdiri dari produsen/ pembuat (*Shani'*) dan pemesan/ pembeli (*mustashni'*);
- 2) Barang yang dipesan (*mashnu'*);
- 3) harga (*tsaman*);
- 4) Ijab qabul (*sighat*)¹⁵.

b. Syarat Jual Beli Pesanan *istishna'*

- 1) Syarat Pelaku Akad, terdiri dari produsen/ pembuat (*Shani'*) dan pemesan/ pembeli (*mustashni'*), produsen mempunyai dan menyatakan kesanggupan untuk mengadakan atau membuat barang yang dipesan, pelaku akad merupakan orang sehat akalnya dan tidak memiliki gangguan kejiwaan, pemesan memesan barang atas kehendak sendirinya atau tidak ada unsur paksaan dari orang lain, pelaku akad memiliki cukup umur atau *baligh* (dewasa) dan bukan anak dibawah umur;
- 2) Syarat barang/ objek pesanan (*mashnu'*), mempunyai kriteria yang jelas, seperti jenis, ukuran, mutu, dan jumlahnya. Barang tersebut tidak dalam kategori yang dilarang oleh syara' (najis, haram, samar/ tidak jelas) atau menimbulkan kemadharatan (menimbulkan *ma'siat*);
- 3) Syarat harga (*tsaman*), dinyatakan dengan jelas, pasti, dan tidak boleh berubah. Cara pembayaran dan jangka waktunya disepakati bersama;
- 4) Syarat ijab qabul (*sighat*), pihak yang berakad *aqil baligh* (cakap hukum), *ridha*, dan tidak ingkar janji¹⁶.

B. Perbandingan Peneliti Terdahulu

Penelitian tentang Analisis Jual Beli Pesanan pada konveksi sudah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya, akan tetapi banyak perbedaan-perbedaan, seperti penelitian yang dilakukan oleh Moh. Mukhsinin dan Ifdlolul Maghfur dengan judul Implementasi Jual Beli akad *Istishna'* Di konveksi Duta Collection's Yayasan Darut Taqwa Sengonagung. Hasil penelitiannya adalah Akad *Istishna'* yang diterapkan Duta Collection's sudah memenuhi syariat islam. Tahapan atau proses

¹⁴ DSN-MUI, *Fatwa Dewan Syari'ah Nasional No: 06/DSN-MUI/Iv/2000 Tentang Jual Beli Istishna'*.

¹⁵ Herry Sutanto and Umam Khaerul, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013).

¹⁶ Sutanto and Khaerul, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*.

yang diterapkan Duta Collection's mulai pemesanan sampai barang jadi yakni Akad/pemesanan, pembayaran, pembuatan Mal atau contoh potongan, pemotongan kain, mesin jahit, mesin obras, pengontrolan, mesin Itik dan terakhir proses finishing (setrika dan packing). Dan ketika ada complain dari konsumen pihak konveksi selalu memberikan solusi. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu pertama objek penelitian terdahulu yaitu akad *Istishna'* di konveksi Duta Collection's, kedua lokasi penelitian terdahulu di Yayasan Darut Taqwa Sengonagung dan lokasi penelitian sekarang adalah di Kp. Cipatat Desa Pasanggrahan Kecamatan Kasomalang Kabupaten Subang.

Penelitian kedua yang dilakukan oleh Muhammad Rizki Hidayah, Kholil Nawawi, Suyud Arif dengan judul Analisis Implementasi Akad *Istishna* Pembiayaan Rumah (Studi Kasus Developer Property Syariah Bogor). Hasil penelitiannya adalah bahwa akad yang digunakan adalah akad *istihna* dengan terbebas dari riba/ bunga, Juga, menganut konsep tidak menerapkan suku bunga atau riba, tidak ada denda, tidak menjamin barang yang bukan milik pembeli, dan harga kredit yang ditentukan berlaku tetap hingga lunas, jaminan yang diterapkan berupa jaminan barang (rahn). Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu pertama objek penelitian terdahulu yaitu Akad *Istishna* Pembiayaan Rumah. kedua lokasi penelitian terdahulu yaitu di Bogor dan lokasi penelitian sekarang adalah di Kp. Cipatat Desa Pasanggrahan Kecamatan Kasomalang Kabupaten Subang.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Anin Nur Hamidah dengan judul Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Jual Beli Pesanan Di Kavana Mebel Desa Mlarak Kecamatan Mlarak Kabupaten Ponorogo. Hasil penelitiannya adalah analisa akad jual beli Pesanan di toko Kavana Mebel Desa Mlarak Kecamatan Mlarak Kabupaten Ponorogo berdasarkan hukum Islam akad dalam jual beli tersebut hukumnya sah dan telah sesuai dengan hukum Islam. Karena jual beli pesanan yang mereka lakukan termasuk dalam akad salam adanya kesepakatan antara penjual dan pembeli pada penyetoran uang di lakukan di awal, dan pembeli dapat menentukan setiap model atau spesifikasi barang yang diinginkan sesuai yang diharapkan pada pembeli. analisis Penetapan harga jual beli pesanan di toko Kavana Mebel Desa Mlarak sesuai dengan hukum Islam. Karena penetapan harga dalam praktiknya, pelaku transaksi baik pihak pemesan, dalam penyebutan jenis, bentuk, kadar barang dan sifat sudah sesuai dengan syarat *salam*. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu pertama objek penelitian terdahulu yaitu praktik jual beli Pesanan di Kavana Mebel kedua lokasi penelitian terdahulu di Desa Mlarak Kecamatan Mlarak kabupaten Ponorogo, dan lokasi

penelitian sekarang adalah di Kp. Cipatat Desa Pasanggrahan Kecamatan Kasomalang Kabupaten Subang.

II. HASIL DAN PEMBAHASAN

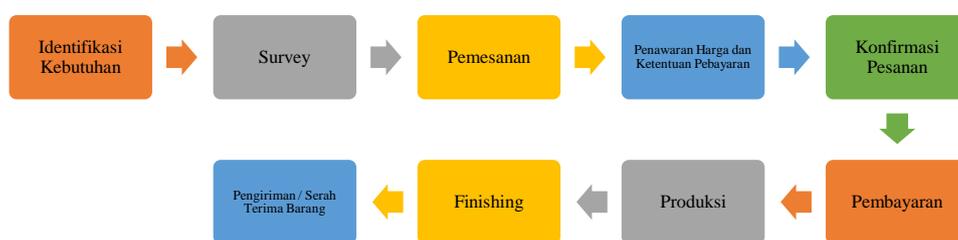
A. Sistem Jual Beli Pesanan Pakaian di Konveksi Sinar Jaya Mandiri Subang

1. Cara Membuat Pesanan

Berdasarkan hasil observasi ke lokasi penelitian berikut merupakan cara membuat pesanan di konveksi Sinar Jaya Mandiri Subang.

Bagan 4.1

Alur Pemesanan di Konveksi Sinar Jaya Mandiri Subang



(Sumber : Diolah Oleh Peneliti Pada Tahun 2023)

a. Identifikasi Kebutuhan Pakaian

Langkah pertama, pemesan mengidentifikasi kebutuhannya¹⁷. Konsumen harus menentukan jenis produk pakaian yang ingin dipesan, seperti kaos, gamis ataupun seragam sekolah. Juga putuskan jumlah pesanan yang diinginkan dan rincian desain atau spesifikasi pesanan yang diinginkan, seperti ukuran, warna, bahan, dan detail lainnya.

b. Survey Pemesanan Pakaian

Setelah pemesan mengidentifikasi kebutuhannya, langkah berikutnya melakukan *survey* pemesanan pakaian yang diinginkan¹⁸. Salah satu cara untuk melakukan pemesanan adalah dengan langsung datang ke konveksi Sinar Jaya Mandiri. Pemesan dapat mengunjungi ke tempat konveksi yang berlokasi di Kampung Cipatat, RT. 02 RW 01, Desa Pasanggrahan, Kecamatan Kasomalang, Kabupaten Subang, Jawa Barat. Di konveksi, pemesan akan bisa melihat langsung berbagai contoh pakaian atau produk konveksi yang tersedia seperti (kaos, celana, gamis, ataupun seragam sekolah).

¹⁷ Yanto Puswanto, "Hasil Wawancara Tentang Pelaksanaan Sistem Jual Beli Pesanan Konveksi Sinar Jaya Mandiri" (Subang: Pimpinan Konveksi Sinar Jaya Mandiri Subang, 2023).

¹⁸ Puswanto, "Hasil Wawancara Tentang Pelaksanaan Sistem Jual Beli Pesanan Konveksi Sinar Jaya Mandiri."

Alternatif lain cara melakukan pemesanan dengan cara menghubungi pihak konveksi melalui media *online* seperti whatsapp, dengan mengontak pimpinan konveksi Sinar Jaya Mandiri Subang yaitu Bapak Yanto Puswanto. Pemesan dapat meminta nomor tersebut langsung ke pihak konveksi, setelah mendapatkan nomor tersebut, pemesan dapat kapan saja menghubungi konveksi melalui pesan whatsapp untuk melakukan pemesanan. Pada pesan whatsapp, pemesan dapat menjelaskan dengan detail jenis pakaian yang diinginkan, seperti, (kaos, celana, gamis, ataupun seragam sekolah), ukuran yang diinginkan, jumlah yang dipesaan, dan warna atau pola yang diinginkan. Pemesan juga dapat memberikan referensi gambar atau contoh pakaian yang diinginkan sebagai panduan untuk konveksi.

c. Melakukan Pemesanan

Setelah konsumen melakukan *survey* pemesanan pakaian, langkah berikutnya melakukan pemesanan. Konsumen menyebutkan secara mendetail mengenai pesanan yang diinginkan¹⁹, yaitu sebagai berikut :

- 1) Jenis pakaian, pemesan menentukan jenis pakaian yang diinginkan seperti, kaos, celana, gamis, ataupun seragam sekolah.
- 2) Jumlah pesanan, pemesan menentukan jumlah pakaian yang diinginkannya.
- 3) Ukuran, pemesan menentukan ukuran pakaian yang diinginkan, seperti, ukuran S (*Small*), M (*Medium*), L (*large*), dan XL (*Extra Large*).
- 4) Warna, pemesan menentukan warna pakaian yang diinginkan.
- 5) Bahan, pemesan menentukan bahan pakaian yang diinginkan seperti, kain katun, kain denim, kain baby canvas, kain lycra, kain linen, kain drill atau kain material kulit. Pemesan bisa meminta saran kepada pihak konveksi untuk menentukan kain yang berkualitas baik.
- 6) Desain, pemesan bisa menunjukkan desain atau gambar pakaian yang diinginkannya langsung kepada pihak konveksi Sinar Jaya Mandiri Subang, atau mengirim gambar atau desain pakaian yang diinginkan melalui whatsapp konveksi Sinar Jaya Mandiri Subang.
- 7) Tenggat waktu, pemesan menentukan batas waktu pengerjaan pakaian yang dipesan. Penentuan batas waktu ini tergantung jumlah pakaian yang dipesan.

d. Penawaran Harga Dan Ketentuan Pembayaran

¹⁹ Puswanto, "Hasil Wawancara Tentang Pelaksanaan Sistem Jual Beli Pesanan Konveksi Sinar Jaya Mandiri."

Setelah diskusi awal mengenai pesanan, konveksi akan memberikan penawaran harga dan syarat²⁰. Penawaran ini akan mencakup rincian harga per produk, biaya tambahan (jika ada), waktu produksi perkiraan, dan syarat pembayaran.

- 1) Harga per produk, konveksi akan memberikan rincian harga per produk berdasarkan jenis pakaian yang dipesan oleh konsumen. Misalnya, harga per kaos, celana, gamis, dan seragam sekolah. Harga ini akan mencerminkan biaya produksi, bahan dan tenaga kerja yang terlibat dalam pembuatan pakaian.
- 2) Biaya tambahan (jika ada), jika ada permintaan kustomisasi atau spesifikasi tambahan yang mempengaruhi biaya produksi, konveksi akan menjelaskan biaya tambahan yang perlu dikenakan. Misalnya biaya untuk mencetak logo atau aksesoris lain.
- 3) Waktu produksi perkiraan, konveksi akan memberikan perkiraan waktu produksi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pesanan. Hal ini akan mencakup estimasi berapa lama pakaian akan diproses, mulai dari tahap pemotongan kain hingga jadi. Estimasi waktu produksi ini 14 hari atau lebih jika jumlah pakaian yang dipesan 1- 500 pcs.
- 4) Syarat Pembayaran, konveksi akan menjelaskan syarat pembayaran yang berlaku. Konveksi meminta pembayaran sebagian di muka sebelum memulai produksi, dengan sisa pembayaran dilakukan setelah pesanan selesai diproses.

e. Konfirmasi Pesanan

Setelah harga dan syarat disepakati, konveksi Sinar Jaya Mandiri akan mengkonfirmasi pesanan kepada pemesan²¹, hal ini untuk menghindari terjadinya ketidaksesuaian pakaian atau barang yang dipesan. Konfirmasi tersebut mencantumkan rincian pesanan secara jelas. Misalnya, konfirmasi tersebut mencantumkan bahwa pemesan memesan 50 seragam sekolah, yang terdiri dari baju putih dan pramuka. Konfirmasi tersebut juga mencantumkan bahwa harga yang disepakati adalah Rp. 200.000 per seragam, sehingga total biaya pesanan adalah Rp. 10.000.000.

Selain itu, konfirmasi tersebut juga menetapkan batas waktu pengiriman pesanan, yaitu dua minggu sejak tanggal konfirmasi diterima. Syarat pembayaran dan kebijakan pengiriman juga dijelaskan dengan detail dalam

²⁰ Puswanto, "Hasil Wawancara Tentang Pelaksanaan Sistem Jual Beli Pesanan Konveksi Sinar Jaya Mandiri."

²¹ Puswanto, "Hasil Wawancara Tentang Pelaksanaan Sistem Jual Beli Pesanan Konveksi Sinar Jaya Mandiri."

konfirmasi, yaitu konveksi Sinar Jaya Mandiri meminta 50% di muka dan sisanya dibayarkan setelah pesanan selesai di produksi.

f. Pembayaran

Setelah pesanan dikonfirmasi, pihak konveksi Sinar Jaya Mandiri akan meminta pemesan untuk melakukan pembayaran. Instruksi pembayaran akan diberikan oleh pihak konveksi, dan pemesan diharapkan untuk mengikuti instruksi tersebut. Yaitu, konveksi Sinar Jaya Mandiri memberitahukan kepada pemesan bahwa total biaya pesanan adalah sekian rupiah dan menginstruksikan pemesan untuk melakukan pembayaran sebesar 50% dari jumlah keseluruhan sebagai uang muka. Pembayaran dapat langsung di konveksi atau bisa dengan transfer lewat aplikasi dana, dengan catatan bahwa pemesan mengirimkan bukti pembayaran kepada pihak konveksi.

g. Proses Produksi Pakaian

Setelah pembayaran diterima, konveksi Sinar Jaya mandiri akan memulai proses produksi pesannya²². Proses produksi dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1) Pemilihan Bahan Pakaian

Pihak konveksi akan melakukan pemilihan bahan yang sesuai dengan spesifikasi pesanan. Misalnya, konveksi dapat memilih bahan katun berkualitas tinggi yang nyaman dan tahan lama. Tetapi pihak konveksi juga menyesuaikan bahan dengan modal, jika modal lebih besar maka bahan yang dipilih akan lebih bagus, dalam pemilihan bahan ini menyesuaikan dengan budget dari pemesan.

2) Pemotongan Bahan Pakaian

Setelah bahan dipilih, tim konveksi akan melakukan pemotongan. konveksi akan menggunakan pola yang telah pemesan berikan untuk memotong bahan menjadi potongan-potongan yang sesuai dengan ukuran dan desain pakaian.

3) Penjahitan Bahan Pakaian

Tahap selanjutnya adalah penjahitan. karyawan konveksi akan menjahit potongan-potongan bahan sesuai dengan desain pakaian yang telah pemesan berikan. produsen akan menggunakan mesin jahit dan keterampilan tangan yang terampil untuk menjahit dengan presisi, memastikan bahwa setiap jahitan kuat dan rapi. Untuk memastikan

²² Puswanto, "Hasil Wawancara Tentang Pelaksanaan Sistem Jual Beli Pesanan Konveksi Sinar Jaya Mandiri."

jahitannya benar produsen melihat sempel pakaian yang telah dibuat. Misalnya, produsen akan menjahit bagian lengan, kerah, dan bagian tubuh seragam bersama-sama untuk membentuk seragam yang lengkap. Jika produsen lupa menjahit dibagian tertentu, produsen bisa melihat sempel dari pakaian tersebut.

h. Finishing Pakaian

Finishing Pakaian merupakan tahap akhir dalam proses produksi pakaian. Setelah tahap penjahitan selesai, pakaian akan diteruskan ke pihak finishing lubang kancing²³. Karyawan finishing lubang kancing akan menggunakan mesin otomatis untuk membuat lubang kancing dan memasang kancing dengan cepat dan akurat. Mesin otomatis ini membantu mempercepat proses dan memastikan hasil yang konsisten. Setelah proses pemasangan kancing selesai, pakaian akan diteruskan ke tahap finishing buang benang dan gosok. pihak ini akan memeriksa setiap jahitan dan memastikan tidak ada sisa benang yang menonjol atau terjebak di dalam pakaian. Pihak ini juga akan melakukan proses penggosokan untuk memberikan tampilan yang rapi dan bersih pada pakaian. Setelah tahap finishing selesai, pakaian akan diambil untuk dilakukan pemeriksaan akhir. pihak ini akan memeriksa setiap detail pakaian, termasuk jahitan, kancing, dan kualitas keseluruhan. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa tidak ada kesalahan atau kekurangan dalam penjahitan dan finishing sebelum produk dikemas. Setelah pemeriksaan akhir, pakaian akan langsung dikemas dalam plastik. Pengepakan ini bertujuan untuk melindungi pakaian dari debu, kotoran, atau kerusakan selama proses pengiriman dan penyimpanan. Pakaian yang dikemas dengan baik siap untuk dikirim kepada Anda sebagai pelanggan²⁴.

Bagan 4.2

Tahapan proses produksi konveksi Sinar Jaya Mandiri Subang



(Sumber : Di olah oleh Peneliti pada tahun 2023)

i. Pengiriman / Serah Terima Barang

²³ Puswanto, "Hasil Wawancara Tentang Pelaksanaan Sistem Jual Beli Pesanan Konveksi Sinar Jaya Mandiri."

²⁴ Puswanto, "Hasil Wawancara Tentang Pelaksanaan Sistem Jual Beli Pesanan Konveksi Sinar Jaya Mandiri."

Setelah semua tahapan produksi dan finishing selesai, produk akan dikirim ke alamat yang telah konsumen berikan atau pihak pemesan bisa mengambil pakaian langsung ke lokasi konveksi Sinar Jaya Mandiri Subang. Jika barang pakaian diantar ke lokasi pemesan konveksi Sinar Jaya Mandiri akan mengatur pengiriman agar produk tiba dengan aman dan tepat waktu²⁵. Berikut beberapa informasi mengenai pengiriman produk:

- 1) Pengaturan Pengiriman: Tim konveksi akan bekerja sama dengan jasa pengiriman atau kurir untuk mengatur pengiriman produk. konveksi akan memilih opsi pengiriman yang sesuai dengan lokasi pemesanan, jika lokasi pengiriman jauh maka konveksi akan menggunakan jasa kurir, jika lokasi pengiriman dekat maka pihak konveksi sendiri yang akan mengirimkan pesanan tersebut.
- 2) Alamat Pengiriman: Konveksi akan menggunakan alamat yang telah konsumen berikan sebagai pemesan sebagai tujuan pengiriman. Pemesan harus memberikan alamat yang jelas, lengkap, dan akurat agar produk dapat dikirim dengan lancar ke tempat yang tepat.

2. Waktu Pengerjaan Pesanan

Berdasarkan hasil observasi ke lokasi penelitian waktu pengerjaan pesanan di konveksi Sinar Jaya Mandiri dapat bervariasi tergantung pada berbagai faktor, seperti kompleksitas desain, jumlah pesanan, ketersediaan bahan, dan waktu produksi yang sedang berjalan²⁶. Namun, berikut penjelasan secara detail mengenai waktu pengerjaan pesanan di konveksi Sinar Jaya Mandiri.

a. Waktu Persiapan Produksi

Setelah konfirmasi pesanan diterima, konveksi akan memulai persiapan produksi. Ini melibatkan pemeriksaan ketersediaan bahan, konveksi akan memeriksa apakah semua bahan yang diperlukan untuk pesanan pemesan tersedia dalam jumlah yang mencukupi, Jika bahan yang dibutuhkan tidak mencukupi, maka pihak konveksi akan membeli dulu bahan yang diperlukan. Selanjutnya untuk persiapan produksi pihak konveksi akan melakukan pemilihan warna, dan persiapan alat dan peralatan yang diperlukan untuk memulai produksi. Proses persiapan ini biasanya memakan waktu satu atau dua hari, tergantung pada volume pesanan dan

²⁵ Yanto Puswanto, "Hasil Wawancara Tentang Sistem Pembayaran Di Konveksi Sinar Jaya Mandiri" (Subang: Pimpinan Konveksi Sinar Jaya Mandiri Subang, 2023).

²⁶ Yanto Puswanto, "Hasil Wawancara Tentang Waktu Pengerjaan Pesanan Di Konveksi Sinar Jaya Mandiri" (Subang: Pimpinan Konveksi Sinar Jaya Mandiri Subang, 2023).

ketersediaan bahan. Jika volume pesanan berjumlah 1 sampai 500 pcs, maka waktu persiapan membutuhkan waktu 1 sampai dua hari.

b. Waktu Produksi

Tahap ini melibatkan pemilihan bahan, pemotongan kain, penjahitan, dan proses finishing. Waktu pengerjaan pesanan ini sangat bergantung pada kompleksitas desain, jumlah pesanan, dan kapasitas produksi konveksi. Biasanya, waktu ini bisa memakan waktu beberapa minggu hingga beberapa bulan tergantung pada skala pesanan. Jika jumlah pakaian yang diproduksi berjumlah 500 pcs, maka waktu produksi membutuhkan waktu kisaran 14 hari atau lebih²⁷.

c. Waktu Pemeriksaan Akhir dan Finishing

Setelah selesai diproduksi, produk pesanan pemesan akan melalui tahap pemeriksaan akhir untuk memastikan kualitas dan konsistensi. Selanjutnya, mereka akan melalui tahap finishing, termasuk proses penyelesaian seperti penambahan aksesoris, pemeriksaan kembali, dan pengepakan. Waktu yang diperlukan untuk tahap ini bervariasi tergantung pada jumlah pesanan dan kompleksitas produk.

d. Waktu Pengiriman atau Pengambilan

Setelah produk pesanan pemesan selesai diproduksi dan selesai diproses, pemesan dapat memilih untuk mengambil pesanan secara langsung di konveksi atau menggunakan jasa pengiriman. Waktu yang dibutuhkan untuk pengiriman tergantung pada lokasi pengiriman. Biasanya membutuhkan waktu 1 hari, dan untuk pengiriman paling lambat sekitar 2 hari²⁸.

3. Sistem Pembayaran Pemesanan

Sistem pembayaran pemesanan adalah serangkaian langkah dan prosedur yang digunakan untuk memfasilitasi pembayaran yang terkait dengan pemesanan produk atau layanan dari suatu perusahaan atau entitas bisnis²⁹. Ini mencakup semua aspek pembayaran yang terkait dengan proses pemesanan, mulai dari penentuan harga, persyaratan pembayaran, hingga pelunasan pembayaran.

²⁷ Puswanto, "Hasil Wawancara Tentang Waktu Pengerjaan Pesanan Di Konveksi Sinar Jaya Mandiri."

²⁸ Yanto Puswanto, "Hasil Wawancara Tentang Retur Barang Pesanan Di Konveksi Sinar Jaya Mandiri" (Subang: Pimpinan Konveksi Sinar Jaya Mandiri Subang, 2023).

²⁹ Arman Syah Putra, "Konsep Kota Pintar Dalam Penerapan Sistem Pembayaran Menggunakan Kode Qr Pada Pemesanan Tiket Elektronik," *Tekinfor: Jurnal Bidang Teknik Industri dan Teknik Informatika* 21, no. 1 (2020): 84–93.

Berdasarkan hasil observasi ke lokasi penelitian sistem pembayaran pemesanan di konveksi Sinar Jaya Mandiri melibatkan beberapa elemen penting³⁰, yaitu sebagai berikut:

a. Penentuan Harga

Dalam konveksi Sinar Jaya Mandiri penentuan harga untuk produk yang dipesan dapat melibatkan beberapa faktor yang mempengaruhi perhitungan harga.

1) Biaya Bahan Baku

Konveksi Sinar Jaya Mandiri akan mempertimbangkan biaya bahan baku yang diperlukan untuk membuat barang pesanan. Ini termasuk harga kain, benang, kancing, resleting, dan komponen lain yang digunakan dalam pembuatan pakaian. Biaya ini dapat berfluktuasi tergantung pada jenis bahan yang digunakan dan suplai yang tersedia di pasar.

2) Biaya Tenaga Kerja

Konveksi Sinar Jaya Mandiri akan memperhitungkan biaya tenaga kerja yang terlibat dalam proses produksi. Ini termasuk upah para pekerja produksi yang terlibat dalam pemotongan, penjahitan, dan finishing. Biaya tenaga kerja dapat dipengaruhi oleh faktor seperti tingkat produktivitas dan keahlian karyawan.

3) Biaya Operasional

Konveksi Sinar Jaya Mandiri akan memperhitungkan biaya operasionalnya dalam menentukan harga. Ini termasuk biaya listrik, air, pemeliharaan peralatan produksi, biaya administrasi dan pengiriman. Semua biaya ini perlu dikompensasi agar konveksi dapat beroperasi secara efisien dan memberikan produk berkualitas kepada konsumen.

4) Margin Keuntungan

Konveksi Sinar Jaya Mandiri juga akan memasukan margin keuntungan dalam perhitungan harga. Margin ini mencerminkan keuntungan yang diinginkan atau ditargetkan oleh konveksi untuk menjaga kelangsungan bisnis dan pertumbuhan. Margin keuntungan yang diterapkan dapat bervariasi tergantung pada strategi bisnis, persaingan pasar, dan target pasar yang dituju.

b. Persyaratan Pembayaran

Dalam konveksi Sinar Jaya Mandiri, persyaratan pembayaran dapat bervariasi tergantung kesepakatan yang dibuat antara pihak konveksi dan

³⁰ Puswanto, "Hasil Wawancara Tentang Sistem Pembayaran Di Konveksi Sinar Jaya Mandiri."

konsumen. Persyaratan pembayaran yang diterapkan di konveksi Sinar Jaya Mandiri adalah sebagai berikut:

1) Pembayaran di Muka/ DP (*Down Payment*)

Konveksi Sinar Jaya Mandiri meminta pembayaran di muka sebagai persyaratan untuk memulai proses produksi atau pemesanan. Jumlah DP yang diminta adalah 50% dari total harga pesanan³¹. DP ini berfungsi sebagai jaminan bahwa pelanggan serius dalam memesan produk dan akan melanjutkan dengan pembayaran yang lengkap. Pihak konveksi tidak akan memulai pengerjaan produksi sebelum konsumen membayarkan uang muka terlebih dahulu.

2) Tenggat Waktu Pembayaran

Konveksi Sinar Jaya Mandiri akan menetapkan tenggat waktu atau batas waktu pembayaran yang harus dipatuhi oleh pelanggan. Konsumen diharapkan untuk membayar sisa jumlah pembayaran sebelum tanggal jatuh tempo yang ditentukan agar pesanan dapat diproses lebih lanjut. Batas waktu yang ditetapkan untuk melunasi pembayaran pesanan yaitu maksimal 1 minggu setelah selesai produksi dan pemesan wajib melunasinya.

3) Metode Pembayaran

Konveksi Sinar Jaya Mandiri akan memberikan informasi tentang metode pembayaran yang diterima. Ini bisa meliputi pembayaran tunai dan transfer bank. Konsumen perlu mengikuti petunjuk yang diberikan oleh konveksi untuk memastikan pembayaran yang tepat dan tepat waktu.

4) Konsekuensi Pembayaran Tidak Tepat Waktu

Konveksi Sinar Jaya Mandiri menetapkan konsekuensi untuk pembayaran yang tidak tepat waktu. Hal ini dapat mencakup penundaan pengiriman pesanan dan penundaan produksi. Konsekuensi ini bertujuan untuk mendorong pelanggan mematuhi tenggat waktu pembayaran yang telah ditetapkan³².

c. Konfirmasi Pembayaran

Konfirmasi pembayaran adalah langkah penting dalam proses pembayaran di konveksi Sinar Jaya mandiri. Ini melibatkan pemberian konfirmasi kepada pemesan bahwa pembayaran pemesan telah diterima dan diverifikasi oleh konveksi. Konfirmasi pembayaran yang diterapkan di konveksi Sinar Jaya Mandiri menggunakan Faktur Pembayaran. Konveksi Sinar Jaya Mandiri

³¹ Puswanto, "Hasil Wawancara Tentang Sistem Pembayaran Di Konveksi Sinar Jaya Mandiri."

³² Puswanto, "Hasil Wawancara Tentang Sistem Pembayaran Di Konveksi Sinar Jaya Mandiri."

3) Konfirmasi pelunasan

Setelah konsumen atau pemesan melakukan pembayaran pelunasan, konveksi Sinar Jaya Mandiri akan mengirimkan konfirmasi pelunasan kepada pemesan, konfirmasi ini berfungsi sebagai bukti bahwa pembayaran telah diterima dan pesanan telah dibayar sepenuhnya. Konfirmasi ini dapat berupa pesan teks yang mencantumkan rincian pembayaran yang dilakukan pemesan.

4) Pengiriman atau pemenuhan pesanan

Setelah pelunasan pembayaran diterima dan diverifikasi, konveksi Sinar Jaya Mandiri akan melanjutkan dengan pengiriman atau pemenuhan pesanan. Konveksi akan mengatur pengiriman produk kepada konsumen sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat sebelumnya. Pelanggan akan menerima produk yang dipesan setelah pembayaran lunas dilakukan.

4. Retur Barang Pesanan

Retur barang adalah proses pengembalian barang oleh pembeli kepada penjual atau produsen karena alasan tertentu. Retur barang dapat terjadi jika barang yang diterima tidak sesuai dengan pesanan asli, rusak, cacat, kadaluarsa, atau tidak memenuhi harapan pelanggan. Tujuan retur barang adalah untuk memperoleh penggantian barang yang sesuai atau mendapatkan pengembalian dana. Prosedur retur barang biasanya melibatkan pengajuan permintaan retur, pengecekan kondisi barang, pengemasan kembali, pengiriman kembali, dan penanganan penggantian atau pengembalian dana oleh penjual atau produsen. Kebijakan retur barang dapat bervariasi antara penjual atau produsen yang berbeda, dan seringkali ditetapkan untuk menjaga kepuasan pelanggan dan menjaga reputasi bisnis³³.

Berdasarkan hasil observasi ke lokasi penelitian berikut ini adalah penjelasan mengenai retur barang pesanan pakaian di konveksi Sinar Jaya Mandiri subang:

a. Kebijakan Retur

Konveksi Sinar Jaya Mandiri memiliki kebijakan retur yang ditetapkan untuk memastikan kepuasan pelanggan. Kebijakan ini biasanya menjelaskan syarat dan ketentuan yang perlu dipenuhi agar retur barang pesanan dapat diproses. Syarat dan ketentuan ini dapat mencakup batas waktu pengajuan retur, kondisi barang yang dapat diterima kembali, dan jenis retur yang

³³ Embun Fajar Wati and Kiki Indayani, "Sistem Informasi Distribusi Dan Retur Barang Desktop Pada PT. Milenia Berkat Abadi Jakarta," *Jisamar: Journal of information system, Applied, Management, Accounting and Research* 1, no. 1 (2017): 25–29.

dapat diterima (misalnya, retur karena kerusakan atau kesalahan dalam pesanan).

b. Pengajuan Permintaan Retur

Jika konsumen mengalami masalah dengan pesannya atau ingin mengajukan retur barang, langkah pertama yang perlu konsumen lakukan adalah menghubungi konveksi Sinar Jaya Mandiri. Selanjutnya, konsumen akan diminta untuk memberikan informasi lengkap mengenai alasan retur, dan bukti pembelian. Konveksi akan mengevaluasi permintaan retur konsumen berdasarkan kebijakan yang telah ditetapkan.

c. Batas Waktu Pengajuan Retur

Konveksi Sinar Jaya Mandiri memiliki batas waktu tertentu untuk pengajuan retur barang pesanan. Jika konsumen ingin mengajukan retur, penting untuk menghubungi konveksi dan mengajukan permintaan retur dalam batas waktu yang telah ditentukan. Namun jika kesalahan ada pada konveksi maka tidak ada batas waktu retur barang, sedangkan jika kesalahan ada pada konsumen maka batas waktu retur barang hanya 1 minggu. Melebihi batas waktu yang ditentukan mungkin akan mempengaruhi kemungkinan retur barang pesanan konsumen.

d. Syarat Barang yang Dapat Diterima Kembali

Konveksi Sinar Jaya Mandiri memiliki persyaratan khusus mengenai kondisi barang yang dapat diterima kembali untuk retur yaitu, barang harus dalam kondisi asli, belum digunakan, atau tidak mengalami kerusakan karena kelalaian pelanggan. Konsumen akan diminta untuk mengembalikan barang dalam kemasan asli dan menyertakan semua aksesoris atau bagian yang ada.

e. Proses Pengembalian Barang

Setelah permintaan retur konsumen disetujui, konveksi akan memberikan petunjuk mengenai proses pengembalian barang. Ini termasuk langkah-langkah yang harus konsumen lakukan untuk mengirimkan kembali barang, yaitu, mengemas barang dengan baik dan menggunakan jasa pengiriman yang aman. Biaya pengiriman kembali barang mungkin ditanggung oleh pelanggan, kecuali jika retur disebabkan oleh kesalahan konveksi.

f. Penggantian atau Pengembalian Dana

Setelah konveksi menerima dan memeriksa barang yang dikembalikan, pihak konveksi akan menentukan apakah akan menggantikan barang yang rusak atau tidak sesuai dengan pesanan asli atau mengembalikan dana konsumen. Proses penggantian atau pengembalian dana akan disesuaikan dengan kesepakatan antara konveksi dengan konsumen.

B. Sistem Jual Beli Pesanan Pakaian di Konveksi Sinar Jaya Mandiri Subang dalam Perspektif Akad *Istishna'*

Praktik transaksi jual beli pesanan di konveksi Sinar Jaya Mandiri Subang tersebut termasuk dalam muamalah karena melibatkan kedua belah pihak yang melakukan kesepakatan. Penjual berperan sebagai pembuat pesanan, sedangkan pembeli bertindak sebagai pemesan. Hal ini serupa dengan praktik *istishna'*, dimana terdapat dua individu yang terlibat dalam perjanjian yang mengikat keduanya. Selanjutnya peneliti akan menganalisis rukun dan syarat yang terdapat dalam praktik jual beli pesanan di konveksi Sinar Jaya Mandiri Subang sebagai berikut:

1. Pelaku Akad (*Aqidain*)

Sebagaimana yang dijelaskan pada Tinjauan Pustaka mengenai *aqidain*, terdapat dua pihak yang terlibat dalam prosesnya, yaitu produsen (*shani'*) dan pemesan (*mustashni'*). Produsen merujuk pada individu yang bertanggung jawab dalam memproduksi atau menciptakan barang yang dipesan, sedangkan pemesan mengacu pada individu yang melakukan pesanan tersebut.

Tabel 4.1

Kesesuaian Terkait Pelaku *Aqidain* Akad *Istishna'*

No	Teori	Lapangan	Sesuai Syariah	
			Ya	Tidak
1.	Produsen mempunyai dan menyatakan kesanggupan untuk mengadakan atau membuat barang yang dipesan.	Pihak konveksi Sinar Jaya Mandiri memiliki dan menyatakan kesanggupan untuk membuat atau mengadakan pembuatan barang konveksi yang diinginkan pemesan.	√	
2.	Pelaku akad merupakan orang sehat akalnya dan tidak memiliki gangguan kejiwaan.	Pihak Konveksi Sinar Jaya Mandiri Subang dan para pihak konsumen adalah orang yang sehat akalnya dan tidak memiliki gangguan kejiwaan. Dan pihak konveksi belum pernah melayani pesanan dari orang yang memiliki gangguan mental atau kejiwaan.	√	

No	Teori	Lapangan	Sesuai Syariah	
			Ya	Tidak
3.	Pemesan memesan barang atas kehendak sendirinya atau tidak ada unsur paksaan dari orang lain.	Konsumen melakukan pemesanan pakaian di konveksi Sinar Jaya Mandiri Subang atas kehendak sendirinya dan tidak ada unsur paksaan dari orang lain.	√	
4.	Pelaku akad memiliki cukup umur atau <i>baligh</i> (dewasa) dan bukan anak dibawah umur.	Pihak Konveksi Sinar Jaya Mandiri Subang dan konsumen sudah memiliki cukup umur atau dewasa, dan produsen (pihak konveksi) belum pernah menerima pemesan dengan konsumen dibawah umur atau anak-anak.	√	

Berdasarkan table 4.1 diatas dapat dideskripsikan bahwa ketentuan produsen mempunyai dan menyatakan kesanggupan untuk mengadakan atau membuat barang yang dipesan **sudah sesuai Syariah**. Karena pihak konveksi Sinar Jaya Mandiri memiliki dan menyatakan kesanggupan untuk membuat atau mengadakan pembuatan barang konveksi yang diinginkan pemesan. Seperti kutipan hasil wawancara peneliti dengan Yanto Puswanto dan Yuyun Siti Rohmah dibawah ini.

“Ya menyatakan dan memiliki kesanggupan, karena Saya belum pernah mengatakan tidak sanggup dalam mengadakan pembuatan pesanan³⁴”.

Ketentuan kedua mengenai pelaku akad merupakan orang sehat akalnya dan tidak memiliki gangguan kejiwaan **sudah sesuai Syariah**. Karena pihak Konveksi Sinar Jaya Mandiri Subang dan para pihak konsumen adalah orang yang sehat akalnya dan tidak memiliki gangguan kejiwaan. Dan pihak konveksi belum pernah melayani pesanan dari orang yang memiliki gangguan mental atau kejiwaan. Seperti kutipan hasil wawancara peneliti dengan Yanto Puswanto dan Yuyun Siti Rohmah dibawah ini.

“Saya belum pernah menerima orang yang akal sehatnya terganggu atau memiliki gangguan kejiwaan³⁵”.

³⁴ Yanto Puswanto, “Hasil Wawancara Mengenai Sistem Jual Beli Pesanan Pakaian Di Konveksi Sinar Jaya Mandiri Subang” (Subang: Pimpinan Konveksi Sinar Jaya Mandiri Subang, 2023).

Ketentuan ketiga mengenai pemesan memesan barang atas kehendak sendirinya atau tidak ada unsur paksaan dari orang lain **sudah sesuai Syariah**. Karena konsumen melakukan pemesanan pakaian di konveksi Sinar Jaya Mandiri Subang atas kehendak sendirinya dan tidak ada unsur paksaan dari orang lain.

Ketentuan keempat mengenai pelaku akad memiliki cukup umur atau *baligh* (dewasa) dan bukan anak dibawah umur **sudah sesuai Syariah**. Karena pihak Konveksi Sinar Jaya Mandiri Subang dan konsumen sudah memiliki cukup umur atau dewasa, dan produsen (pihak konveksi) belum pernah menerima pemesan dengan konsumen dibawah umur atau anak-anak.

2. Barang/ Objek Pesanan (*Mashnu'*)

Sebagaimana yang telah dijelaskan di Tinjauan Pustaka mengenai *mashnu'* adalah produk atau fisik yang seseorang memesan atau mengharapkan untuk diterima. Pesanan ini dapat meliputi berbagai jenis barang, seperti makanan, pakaian, elektronik dan barang lainnya yang dihalalkan oleh syara. Adapun barang atau objek pesanan (*mashnu'*) dari kesepakatan tersebut adalah pakaian yang diproduksi oleh konveksi Sinar Jaya Mandiri Subang.

Tabel 4.1

Kesesuaian Terkait Objek Pesanan (*Mashnu'*) Akad *Istishna'*

No	Teori	Lapangan	Sesuai Syariah	
			Ya	Tidak
1.	Barang/ objek pesanan (<i>mashnu'</i>) mempunyai kriteria yang jelas, seperti jenis, ukuran, mutu, dan jumlahnya.	Barang atau objek pesanan konsumen memiliki kriteria seperti design, jenis bahan, ukuran, kualitas bahan, dan jumlahnya.	√	
2.	Barang tersebut tidak dalam kategori yang dilarang oleh syara' (najis, haram, samar/ tidak jelas) atau menimbulkan <i>kemadharatan</i> (menimbulkan <i>ma'siat</i>).	Barang atau objek pesanan di konveksi Sinar jaya Mandiri Subang merupakan barang yang dibolehkan oleh syara, karena bahan kain yang dipakai ada yang berasal dari kapas, sutra, linen, wol, kecuali bahan kain yang	√	

³⁵ Puswanto, "Hasil Wawancara Mengenai Sistem Jual Beli Pesanan Pakaian Di Konveksi Sinar Jaya Mandiri Subang."

No	Teori	Lapangan	Sesuai Syariah	
			Ya	Tidak
		berasal dari kulit. Benang yang digunakan juga tidak jauh beda dengan bahan kain yang terbuat dari kapas atau rami. Dan karyawan konveksi selalu menjaga kebersihan tempat dan peralatan konveksi sehingga konveksi terjamin bersih dan terhindar dari najis.		

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat dideskripsikan bahwa ketentuan barang/ objek pesanan (*mashnu'*) mempunyai kriteria yang jelas, seperti jenis, ukuran, mutu, dan jumlahnya **sudah sesuai Syariah**. Karena Barang atau objek pesanan konsumen memiliki kriteria seperti design, jenis bahan, ukuran, kualitas bahan, dan jumlahnya. Seperti kutipan hasil wawancara peneliti dengan Yanto Puswanto dan Yuyun Siti Rohmah dibawah ini.

" Ya jelas, barang pakaian produk konveksi mempunyai kriteria yang jelas seperti jenis bahan, ukuran pakaian, kualitas bahan dan tentu jumlahnya juga jelas. Jenis bahan misalnya jenis catton bud, lalu ukuran pakaian bervariasi, ada size 8 sampai 16 dan S, M, L, dan XL³⁶".

Ketentuan kedua mengenai barang tersebut tidak dalam kategori yang dilarang oleh syara' (najis, haram, samar/ tidak jelas) atau menimbulkan *kemadharatan* (menimbulkan *ma'siat*) **sudah sesuai Syariah**. Karena Barang atau objek pesanan di konveksi Sinar jaya Mandiri Subang merupakan barang yang dibolehkan oleh syara, karena bahan kain yang dipakai ada yang berasal dari kapas, sutra, linen, wol, kecuali bahan kain yang berasal dari kulit. Benang yang digunakan juga tidak jauh beda dengan bahan kain yang terbuat dari kapas, sutra, linen dan wol. Dan karyawan konveksi selalu menjaga kebersihan tempat dan peralatan konveksi sehingga konveksi terjamin bersih dan terhindar dari najis. Seperti kutipan hasil wawancara peneliti dengan Yanto Puswanto dan Yuyun Siti Rohmah dibawah ini.

³⁶ Puswanto, "Hasil Wawancara Mengenai Sistem Jual Beli Pesanan Pakaian Di Konveksi Sinar Jaya Mandiri Subang."

“Tidak pernah menjual barang yang dilarang oleh syara, karena bahan pakaian ini berasal dari kapas, sutra, linen, wol, kecuali kulit saya belum pernah membeli bahan yang berasal dari kulit. Dan benang yang digunakan juga berasal dari bahan yang sama. Dan saya selalu menjaga kebersihan supaya tidak ada kotoran yang menempel pada pakaian³⁷”.

“Saya belum pernah melihat konveksi Sinar Jaya Mandiri menjual barang selain barang pakaian³⁸”.

3. Harga (*Tsaman*)

Sebagaimana yang telah dijelaskan di Tinjauan Pustaka mengenai harga (*tsaman*) adalah jumlah uang atau nilai yang ditetapkan untuk mendapatkan atau memperoleh suatu barang atau layanan.

Tabel 4.2

Kesesuaian Terkait Harga (*Tsaman*) Akad *Istishna'*

No	Teori	Lapangan	Sesuai Syariah	
			Ya	Tidak
1.	Harga (<i>tsaman</i>) dinyatakan dengan jelas, pasti, dan tidak boleh berubah.	Konsumen mendapatkan harga jual dari pihak Konveksi Sinar Jaya Mandiri Subang berdasarkan proses tawar menawar dan tidak ada perubahan sampai serah terima barang.	√	
2.	Cara pembayaran dan jangka waktunya disepakati bersama.	Konsumen Konveksi Sinar Jaya Mandiri Subang mendapatkan informasi dan kesepakatan sistem pembayaran barang pesanan, termasuk waktu maksimal pembayaran 1 minggu setelah selesai produksi.	√	

Berdasarkan table 4.3 diatas dapat dideskripsikan bahwa ketentuan harga (*tsaman*) dinyatakan dengan jelas, pasti, dan tidak boleh berubah **sudah sesuai**

³⁷ Puswanto, “Hasil Wawancara Mengenai Sistem Jual Beli Pesanan Pakaian Di Konveksi Sinar Jaya Mandiri Subang.”

³⁸ Yuyun Siti Rohmah, “Hasil Wawancara Mengenai Pemesanan Barang” (Subang: Konsumen Konveksi Sinar Jaya Mandiri Subang, 2023).

Syariah. Karena Konsumen mendapatkan harga jual dari pihak Konveksi Sinar Jaya Mandiri Subang berdasar-kan proses tawar menawar dan tidak ada perubahan sampai serah terima barang. Seperti kutipan hasil wawancara peneliti dengan Yanto Puswanto dan Yuyun Siti Rohmah dibawah ini.

“Ya menyebutkan harga dengan jelas dan tidak berubah lagi³⁹”.

“Ya, diberi informasi yang jelas mengenai harga dan ketentuannya⁴⁰”.

Ketentuan kedua mengenai cara pembayaran dan jangka waktunya disepakati bersama **sudah sesuai Syariah**. Karena konsumen Konveksi Sinar Jaya Mandiri Subang mendapatkan informasi dan kesepakatan sistem pembayaran barang pesanan, termasuk waktu maksimal pembayaran 1 minggu setelah selesai produksi. Dan Konveksi Sinar Jaya Mandiri menetapkan pembayaran di muka sebesar 50% dari total harga produk pakaian dan jangka waktu pembayaran tergantung *quantitas* produk pakaian yang diproduksi.

4. Ijab Qabul (*Sighat*)

Sebagaimana yang telah dijelaskan di Tinjauan Pustaka mengenai ijab dan qabul (*sighat*) merupakan ungkapan dari pihak-pihak yang terlibat dalam suatu akad. Ijab merujuk pada pernyataan janji atau tawaran yang dibuat oleh pihak pertama untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Sementara itu, qabul adalah pernyataan penerimaan dari pihak kedua terhadap tawaran yang diajukan oleh pihak pertama.

Tabel 4.3
Kesesuaian Terkait Ijab Qabul (*Sighat*) Akad *Istishna'*

No	Teori	Lapangan	Sesuai Syariah	
			Ya	Tidak
1.	Pihak yang berakad <i>aqil baligh</i> (cakap hukum), <i>ridha</i> , dan tidak ingkar janji	Pihak konsumen dan Konveksi Sinar Jaya Mandiri Subang sudah cakap hukum, saling merelakan terjadinya transaksi pesanan tersebut tanpa paksaan dari pihak manapun,		√

³⁹ Puswanto, “Hasil Wawancara Mengenai Sistem Jual Beli Pesanan Pakaian Di Konveksi Sinar Jaya Mandiri Subang.”

⁴⁰ Rohmah, “Waktu Penyelesaian Barang Tidak Sesuai Perjanjian.”

No	Teori	Lapangan	Sesuai Syariah	
			Ya	Tidak
		akan tetapi kadang masih terjadi ingkar di salah satu pihak		

Berdasarkan table 4.4 diatas dapat dideskripsikan bahwa ketentuan pihak yang berakad *aqil baligh* (cakap hukum), *ridha*, dan tidak ingkar janji **tidak sesuai Syariah**. Karena meskipun pihak konsumen dan Konveksi Sinar Jaya Mandiri Subang sudah cakap hukum, saling merelakan terjadinya transaksi pesanan tersebut tanpa paksaan dari pihak manapun, akan tetapi kadang masih terjadi ingkar di salah satu pihak. Salah satunya pihak konveksi melakukan ingkar terhadap perjanjian pemesanan seperti ketidaksesuaian dengan spesifikasi pesanan yang telah disepakati sebelumnya oleh pihak konveksi dan pemesan, dan tidak tepat waktu menyelesaikan produksi barang pesanan yang diperjanjikan. Diantara ketidaksesuaian spesifikasi berupa ukuran pakaian yang terlalu besar sehingga pemesan merasa kecewa. Tidak hanya dari pihak konveksi yang melakukan ingkar, pihak pemesan juga kadang melakukan ingkar berupa telat pembayaran dari waktu yang telah disepakati, sehingga pihak konveksi merasa dirugikan karena perputaran modal konveksi tidak berjalan sebagaimana mestinya.

III. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa sistem jual beli pesanan pakaian di konveksi Sinar Jaya Mandiri Subang dilakukan melalui identifikasi kebutuhan pakaian, survey pemesanan, melakukan pemesanan, penawaran harga dan ketentuan pembayaran pemesanan, konfirmasi pemesanan, pembayaran, produksi, finishing, pengiriman atau serah terima barang.

Sistem jual beli pesanan pakaian di konveksi Sinar Jaya Mandiri Subang belum sesuai akad *istishna'*, Karena pihak konveksi Sinar Jaya Mandiri Subang ingkar terhadap perjanjian pemesanan yang sudah disepakati, seperti ketidaksesuaian dengan spesifikasi pesanan (ukuran terlalu besar), dan tidak tepat waktu menyelesaikan produksi barang pesanan yang telah diperjanjikan. Selanjutnya, pihak pemesan juga kadang melakukan ingkar berupa telat pembayaran dari waktu yang telah disepakati, sehingga pihak konveksi merasa dirugikan karena perputaran modal konveksi tidak berjalan sebagaimana mestinya.

IV. DAFTAR PUSTAKA

- Ab Mumin Bin Ab Ghani, Eka, and Nuraini Rachmawati. "Akad Jual Beli Dalam Perspektif Fikih Dan Praktiknya Di Pasar Modal Indonesia." *Al-'Adalah* 12, no. 4 (2015): 785–806.
- Abdullah. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1*. Bogor: Pustaka Imam asy-Syafi'i, 2004.
- Ascarya. *Akad Dan Produk Bank Syariah*. Edited by Gridcomm. 1st ed. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011.
- DSN-MUI. *Fatwa Dewan Syari'ah Nasional No: 06/DSN-MUI/Iv/2000 Tentang Jual Beli Istishna'*. Indonesia, 2000.
- Fajar Wati, Embun, and Kiki Indayani. "Sistem Informasi Distribusi Dan Retur Barang Desktop Pada PT. Milenia Berkat Abadi Jakarta." *Jisamar: Journal of information system, Applied, Management, Accounting and Research* 1, no. 1 (2017): 25–29.
- Maemunah, Siti. "Spesifikasi Barang Yang Tidak Sesuai Keinginan Pemesan," 2023.
- Moh. Mukhsinin Syu'aibi, and Ifdlolul Maghfur. "Implementasi Jual Beli Akad Istishna' Dikonveksi Duta Collection's Yayasan Darut Taqwa Sengonagung." *Malia (Terakreditasi)* 11, no. 1 (December 2019): 139–150.
- Puswanto, Yanto. "Hasil Wawancara Mengenai Sistem Jual Beli Pesanan Pakaian Di Konveksi Sinar Jaya Mandiri Subang," 2023.
- — —. "Hasil Wawancara Tentang Pelaksanaan Sistem Jual Beli Pesanan Konveksi Sinar Jaya Mandiri," 2023.
- — —. "Hasil Wawancara Tentang Profil Konveksi Sinar Jaya Mandiri," 2023.
- — —. "Hasil Wawancara Tentang Retur Barang Pesanan Di Konveksi Sinar Jaya Mandiri," 2023.
- — —. "Hasil Wawancara Tentang Sistem Pembayaran Di Konveksi Sinar Jaya Mandiri," 2023.
- — —. "Hasil Wawancara Tentang Waktu Pengerjaan Pesanan Di Konveksi Sinar Jaya Mandiri," 2023.
- Putra, Arman Syah. "Konsep Kota Pintar Dalam Penerapan Sistem Pembayaran Menggunakan Kode Qr Pada Pemesanan Tiket Elektronik." *Tekinfor: Jurnal Bidang Teknik Industri dan Teknik Informatika* 21, no. 1 (2020): 84–93.
- Rohmah, Yuyun Siti. "Hasil Wawancara Mengenai Pemesanan Barang," 2023.
- — —. "Waktu Penyelesaian Barang Tidak Sesuai Perjanjian," 2023.
- Saputri, Reni Purnama. "Penerapan Akad Istishna' Terhadap Transaksi Jual Beli Pada Pengrajin Rak Bunga Di Desa Padang Cermin Kabupaten Pesawaran." *Mu'amalatuna: Jurnal Ekonomi Syariah* 4, no. 2 (March 2022): 20–45.
- Sutanto, Herry, and Umam Khaerul. *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*. Bandung:

CV Pustaka Setia, 2013.

Tim Analisisdaily.com. "Berita Tentang Medan Mati Lampu Lagi Pengusaha Konveksi Kena Marah." *Analisisdaily.Com*.

Tim Nusabali.com. "Berita Bangli Tentang Penjahit Protes Mantan Ketua DPRD Bangli." *Nusabali.Com*.

Titin, and Yanto Puswanto. "Hasil Wawancara Tentang Sejarah Konveksi Sinar Jaya Mandiri," 2023.